

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data dari penelitian diperoleh dari angket respon siswa terhadap pembelajaran fisika secara tatap muka pasca pandemi. Angket di berikan kepada responden melalui media *google form*, total 330 siswa SMA negeri di kota singkawang. Angket disebar pada lima sekolah yakni SMAN 1 Singkawang, SMAN 2 Singkawang, SMAN 6 Singkawang, SMAN 7 Singkawang, dan SMAN 9 Singkawang.

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mengungkap bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran fisika yang berlangsung secara tatap muka setelah sebelumnya pembelajaran dilakukan secara jarak jauh di SMA Negeri Se-kota Singkawang. Hasil angket respon siswa berdasarkan asal sekolah yang diteliti, dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Responden Berdasarkan Asal Sekolah**

No	Asal Sekolah	Persentase	Jumlah Responden
1	SMA NEGERI 1 SINGKAWANG	19,4%	64
2	SMA NEGERI 2 SINGKAWANG	23,6%	78
3	SMA NEGERI 6 SINGKAWANG	20,3%	67
4	SMA NEGERI 7 SINGKAWANG	18,8%	62
5	SMA NEGERI 9 SINGKAWANG	17,9%	59
Total Responden			330

Berdasarkan data dari sekolah SMA Negeri kota Singkawang, peneliti memberikan angket dengan dua pernyataan berbeda yaitu pernyataan positif dengan 10 soal dan pernyataan negatif dengan 10 soal, jadi total pernyataan yang harus dijawab responden ialah sebanyak 20 soal. Angket dibagikan lewat media google form dengan jadwal penelitian pada Kamis, 2 mei 2024. Berikut adalah data hasil penelitian berdasarkan kisi-kisi angket respon siswa terhadap pembelajaran fisika yang berlangsung secara tatap muka, dapat dilihat pada Tabel 4.2

**Tabel 4. 2**  
**Persentase Hasil Angket Respon Siswa Berdasarkan Indikator**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	
		<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran tatap muka secara langsung	75%	25%
2	Adanya pemasatan perhatian dan pemikiran terhadap pembelajaran tatap muka secara langsung	80%	20%
3	Adanya Kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka.	66%	34%
4	Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar pada saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka.	67%	33%

Berdasarkan data dari Tabel 4.2, dari seluruh sekolah SMA Negeri Singkawang respon siswa pada Indikator 1) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran tatap muka secara langsung mendapatkan respon positif sebanyak 75% dan respon negatif sebanyak 25%. Pada indikator 2) Adanya pemasatan perhatian dan pemikiran terhadap pembelajaran tatap muka secara langsung mendapatkan respon positif yang yang lebih banyak yakni sebanyak 80% dan

respon negatif sebanyak 20%. Pada indikator poin 3) Adanya Kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka mendapatkan respon positif sebanyak 66% dengan respon negatifnya sebanyak 34%. Pada Indikator poin 4) Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar pada saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka mendapat respon positif yang lebih besar dari ketiga poin sebelumnya yakni sebesar 67% dan respon negatifnya sebanyak 33%. Data pada tabel 4.2 merupakan hasil berdasarkan indikator, berikut adalah data dan hasil analisis dari pernyataan yang telah dibagikan kepada responden, dapat lihat pada Tabel 4.3 dan 4.4 :

**Tabel 4. 3  
Angket Dengan Pernyataan Positif**

<b>No</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Jawaban</b>	
		<b>Setuju (+)</b>	<b>Tidak setuju (-)</b>
1	Saya kurang bersemangat dengan adanya pembelajaran secara daring.	70%	30%
2	Saya lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka.	89%	11%
3	Saya lebih mudah memahami pembelajaran secara tatap muka.	94%	6%
4	Saya menjadi lebih aktif saat pembelajaran tatap muka.	89%	11%
5	Pada saat pembelajaran masih dilakukan secara daring saya sering tidak memperhatikan guru.	71%	29%
6	Saya merasa lebih rajin ketika mengerjakan tugas saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka.	92%	8%
7	Pada saat pembelajaran secara tatap muka saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.	81%	19%

8	Saya lebih percaya diri pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan secara tatap muka.	69%	31%
9	Pada saat pembelajaran secara tatap muka saya berusaha untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu.	96%	4%
10	Pada saat pembelajaran secara tatap muka saya berusaha untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.	94%	6%
<b>Rata-rata</b>		<b>85%</b>	<b>15%</b>

Pada Tabel 4.3 angket dengan pernyataan Positif, jawaban siswa akan dianggap positif jika menjawab Setuju dan dianggap negatif jika menjawab Tidak setuju, Berdasarkan pernyataan pada poin (1) mendapatkan jawaban Setuju sebanyak 70%, persentase tersebut lebih tinggi dari persentase jawaban Tidak Setuju yaitu sebanyak 30%. Pada poin (2) mendapatkan jawaban Setuju yang jauh lebih banyak dari jawaban Tidak Setuju yaitu sebanyak 89%, sedangkan untuk jawaban Tidak Setuju memperoleh persentase lebih tinggi yaitu 11%. Pada poin (3) mendapatkan jawaban Setuju jauh lebih banyak lagi yaitu sebanyak 94% sedangkan jawaban Tidak Setuju hanya 6%. Pada poin (4) mendapatkan persentase jawaban Setuju sebanyak 89% dan jawaban Tidak Setuju sebanyak 11%. Pada poin (5) jawaban Setuju mendapatkan persentase sebanyak 71% dan 29% untuk jawaban Tidak Setuju. Pada poin (6) mendapatkan jawaban Setuju sebanyak 92% dan jawaban Tidak Setuju hanya 8%. Pada poin (7) untuk jawaban Setuju mendapatkan persentase 81%, dan jawaban Tidak Setuju hanya sebanyak 19%. Pada poin (8) mendapatkan persentase setuju sebanyak 69% sedangkan untuk jawaban Tidak Setuju hanya 31%. Pada poin (9) mendapatkan persentase Setuju yang sangat tinggi yaitu sebanyak 96% dan persentase Tidak Setuju lebih rendah yaitu hanya 4%. Pada poin (10) juga

mendapatkan persentase jawaban Setuju yang sangat tinggi yaitu sebanyak 94% sedangkan untuk jawaban Tidak Setuju sebanyak 6%.

**Tabel 4. 4**  
**Angket Dengan Pernyataan Negatif**

<b>No</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Jawaban</b>	
		<b>Setuju (-)</b>	<b>Tidak setuju (+)</b>
1	Saya lebih rajin mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran dilakukan secara daring.	43%	57%
2	Saat pembelajaran daring saya selalu menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.	51%	49%
3	Saya merasa lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan secara daring.	51%	49%
4	Pada saat pembelajaran daring, saya berupaya untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.	64%	36%
5	Pada saat pembelajaran secara daring saya lebih berusaha untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.	59%	41%
6	Saya lebih mudah untuk memahami pembelajaran secara daring.	21%	78%
7	Saya lebih aktif saat pembelajaran secara daring.	29%	71%
8	Pada saat pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka saya sering tidak memperhatikan guru.	27%	73%
9	Saya lebih menyukai pembelajaran secara daring.	30%	70%
10	Saya kurang bersemangat saat pembelajaran secara tatap muka kembali diberlakukan.	29%	71%
<b>Rata-rata</b>		<b>40%</b>	<b>60%</b>

Pada Tabel 4.4 angket dengan pernyataan Negatif, jawaban siswa akan dianggap positif jika menjawab Tidak Setuju dan dianggap negatif jika menjawab Setuju, Berdasarkan data dari pernyataan negatif pada poin (1)

mendapatkan persentase jawaban Tidak Setuju sebanyak 57%, sedangkan untuk persentase jawaban Setuju sebanyak 43%. Pada poin (2) mendapatkan persentase jawaban Tidak Setuju sebanyak 49% sedikit lebih rendah dari persentase jawaban Setuju yaitu sebanyak 51%. Pada poin (3) mendapatkan persentase jawaban Tidak Setuju sebanyak 49%, persentase tersebut sedikit lebih rendah dari persentase jawaban Setuju yaitu sebanyak 51%. Pada poin (4) jawaban Tidak Setuju mendapatkan persentase lebih rendah yaitu sebanyak 36% sedangkan persentase jawaban Setuju sebanyak 64%. Pada poin (5) persentase jawaban Tidak Setuju sedikit rendah yaitu sebanyak 41% sedangkan persentase untuk jawaban Setuju mendapatkan persentase 59%. Pada poin (6) persentase jawaban Tidak Setuju jauh lebih tinggi ialah sebanyak 78% tetapi persentase untuk jawaban Setuju hanya sebanyak 22%. Pada poin (7) mendapatkan persentase jawaban Tidak Setuju sebanyak 71% tetapi untuk persentase jawaban Setuju hanya mendapatkan persentase sebanyak 29%. Pada poin (8) mendapatkan persentase jawaban Tidak Setuju lebih tinggi yaitu sebanyak 73% sedangkan untuk persentase jawaban Setuju lebih sedikit yaitu sebanyak 27%. Pada poin (9) mendapatkan persentase jawaban Tidak Setuju lebih tinggi sebanyak 70% dan untuk persentase jawaban Setuju hanya mendapatkan persentase 30%. Pada poin (10) untuk persentase jawaban Tidak Setuju mendapatkan persentase sebanyak 71% sedangkan untuk jawaban Setuju sudah mendapatkan 29%. Dengan rata-rata persentase respon positif dan negatif dari 20 pernyataan pada tabel 4.3 dan 4.4 mempareleh hasil dimana respon positif memiliki rata-rata sebesar 72% dan negatif 28%. Itulah hasil dari angket

dengan pernyataan negatif. Berdasarkan dari hasil yang didapatkan dari angket dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif maka didapatkan hasil persentase respon siswa berdasarkan kriteria yang ditunjukkan pada Tabel 4.5.

**Tabel 4. 5**  
**Persentase Respon Siswa Berdasarkan Kriteria**

Persentase skor respon siswa	Kriteria	Hasil Persentase
$85\% \leq R \leq 100\%$	Sangat Baik	35%
$70 \% \leq R < 85\%$	Baik	27%
$50 \% \leq R < 70\%$	Sedang	26%
$R < 50\%$	Tidak Baik	12%

Berdasarkan hasil dari persentase respon siswa yang ditunjukkan pada Tabel 4.5, persentase untuk kriteria Sangat Baik mendapatkan persentase terbanyak yaitu 35% dan untuk kriteria Baik mendapatkan persentase sebanyak 27% sedangkan untuk kriteria Sedang hampir sama dengan kriteria baik yaitu mendapatkan 26% dan untuk kriteria Tidak Baik mendapatkan persentase yang terbilang cukup rendah yaitu 12%. Dari data pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kriteria Sangat Baik dan Baik lebih tinggi dari pada kriteria Sedang dan Tidak Baik.

Untuk dapat dikatakan siswa memberikan respon positif adalah jika persentase skor respon siswa bernilai sama dengan 50% - 100% atau minimal berada pada kriteria sedang, untuk persentase skor respon siswa yang bernilai dibawah 50% atau pada kriteria tidak baik maka akan dianggap memberikan respon negatif.

### C. Pembahasan

Berdasarkan data angket pada kisi-kisi respon siswa, pada indikator pertama yaitu adanya perasaan senang terhadap pembelajaran tatap muka secara langsung mendapatkan respon positif yang lebih tinggi hal ini dapat dilihat pada soal pernyataan positif pada nomor 1,2 dan soal pernyataan negatif yang juga memiliki hasil yang sama yang ditunjukan pada nomor 9,10. siswa yang lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka merasa penjelasan yang diberikan oleh guru secara langsung lebih efektif dan lebih mudah dipahami oleh siswa khususnya pada pelajaran fisika jadi siswa lebih menyukasi pembelajaran secara tatap muka dari pada dari pada secara daring, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dafian Y., 2021) dalam penelitiannya peneliti meletakkan pernyataan positifnya untuk pembelajaran daring dan negatifnya pada pembelajaran secara tatap muka, hasil penelitiannya mendapatkan bahwa kebanyakan dari siswa kurang menyukai pembelajaran daring, hal itu disebabkan oleh penjelasan materi dari guru yang masih kurang jelas sehingga siswa kurang memahami materi yang dijelaskan terutama pada mata pelajaran fisika dengan materi tertentu.

Selanjutnya pada indikator kedua yaitu, adanya pemasatan perhatian dan pemikiran terhadap pembelajaran secara tatap muka juga mendapatkan persentase positif yang tinggi hal ini dapat dilihat pada soal pernyataan positif nomor 3,4,5 dan pada pernyataan negatif pada nomor 6,7,8. Dari keenam soal tersebut disimpulkan bahwa siswa merasa lebih fokus saat belajar secara tatap muka karena mendapatkan perhatian lebih dari guru dari pada saat pembelajaran

secara daring, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dafian Y, 2021), hasil penelitiannya menunjukan bahwa pada saat pembelajaran daring siswa menjadi tidak fokus saat mengkuti pembelajaran.

Selanjutnya pada kategori ketiga yaitu, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar saat pembelajaran dilakukan secara tatap muka juga kembali mendapatkan respon positif yang lebih tinggi yang dapat dilihat pada pernyataan positif nomor 6,7,8 dan pada pernyataan negatif nomor 1,2,3 dari keenam nomor tersebut dapat disimpulkan bahwa hal ini dikarenakan siswa lebih merasa percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru secara langsung sehingga menimbulkan kemauan belajar dari dalam diri untuk lebih aktif belajar ketika secara tatap muka dari pada secara daring, hal ini juga sejalan dengan penelitian (Dafian Y.,2021) yang menunjukan bahwa ketika pembelajaran secara daring mayoritas siswa kurang percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru sehingga membuat kemauan belajar dari dalam diri siswa kurang.

Selanjutnya pada indikator keempat yaitu adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar daring mendapatkan persentase yang sangat positif dari siswa yang dapat dilihat pada pernyataan positif nomor 9,10 dan pada pernyataan negatif nomor 14,15 dan dapat disimpulkan bahwa hal ini dikarenakan siswa lebih berusaha menyelesaikan tugas secara tepat waktu, dan siswa juga lebih berusaha untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dafian Y, 2021) yang menunjukan bahwa mayoritas siswa tidak menyukai mata pelajaran

daring dengan materi yang mempunyai banyak perhitungan serta konsep yang rumit sehingga membuat keinginan belajar dari dalam diri siswa kurang.

Selain itu pada pernyataan negatif terdapat beberapa nomor yang menunjukkan nilai persentase yang tidak jauh berbeda antara positif dan negatifnya, hal ini ditunjukan pada nomor 2, 3, 4 dan 5 pada pernyataan negatif yang kemudian menjelaskan bahwa pada nomor tersebut tidak dipengaruhi atau kurang terpengaruh dengan dilakukannya pembelajaran baik secara tatap muka maupun secara jarak jauh.

Dari data tersebut maka didapatkan persentase respon siswa dengan kriteria paling tinggi pada kriteri Sangat Baik. berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket lewat media google form menunjukan bahwa lebih merasa pembelajaran tatap muka lebih efektif dar pada secara daring.

Banyak faktor yang mempengaruhi kenapa pembelajaran tatap muka lebih efektif salah satunya adalah banyaknya kendala yang dialami siswa ketika harus belajar secara daring, seperti yang dijelaskan dalam penelitian (Dafian Y,2021) mengatakan bahwa dari banyaknya kendala yang sering siswa temui, salah satunya ialah sulit dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru terutama pada mata pelajaran yang memiliki banyak perhitungan dan konsep yang salah satunya adalah pada mata pelajaran fisika. Mata pelajaran fisika menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh mayoritas siswa karena mempunyai banyak perhitungan serta konsep yang rumit. Selain kendala kesulitan dalam memahami materi, siswa juga merasa bahwa fasilitas saat pembelajaran secara daring sangat minim dan menghambat proses

pembelajaran, yang mana hal ini tidak terlalu berpengaruh saat pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.

Dengan banyaknya kendala saat pembelajaran secara daring, sedangkan pada saat pembelajaran tatap muka kendala-kendala tersebut tidak dirasakan oleh siswa, membuat proses pembelajaran jauh lebih efektif dan berjalan lancar pada saat pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, dikarenakan minimnya kendala yang dihadapi oleh siswa.